

**ANALISIS KONSEP *MAQĀSĪD AL-SHARĪ'AH* TERHADAP
PELAKSANAAN PENCATATAN PERKAWINAN DALAM KETENTUAN
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI
INDONESIA**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)
Program Studi Hukum Keluarga Islam



Disusun Oleh:

ARIF BUDIMAN

NIM. 18086040025

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

URGENSI PENCATATAN PERKAWINAN

**PERSPEKTIF *MAQĀṢID AL-SHARĪ'AH* DALAM KETENTUAN
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI
INDONESIA**

TESIS

Program Studi: Hukum Keluarga Islam

Disusun Oleh:

ARIF BUDIMAN

NIM. 18086040025

Telah disetujui pada tanggal 28 November 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag.
NIP. 1959032119830031002



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag
NIP. 195903201984031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Budiman

NIM : 18086040025

Fakultas : Syari'ah

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis saya berjudul “URGENSI PENCATATAN PERKAWINAN PERSPEKTIF *MAQĀSID AL-SHARĪ'AH* DALAM KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI INDONESIA” adalah benar-benar hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya berdasarkan kode etik ilmiah, dan bebas dari plagiarisme. Jika kemudian hari terbukti ditemukan plagiarisme, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Cirebon, 11 April 2023

Yang menyatakan,



ARIF BUDIMAN

NIM. 18086040025

NOTA DINAS

Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag.

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Arif Budiman, yang berjudul "URGENSI PENCATATAN PERKAWINAN PERSPEKTIF *MAQĀSID AL-SHARĪAH* DALAM KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI INDONESIA" telah dapat diujikan.


Bersama ini, kami kirimkan naskah untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 27 November 2022

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag.

NIP. 1959032119830031002

Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 6 (Enam) Lembar

Perihal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Arif Budiman, yang berjudul "URGENSI PENCATATAN PERKAWINAN PERSPEKTIF *MAQĀSID AL-SHARĪ'AH* DALAM KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI INDONESIA" telah dapat diujikan.

Bersama ini, kami kirimkan naskah untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 27 November 2022

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.

NIP. 195903201984031002

LEMBAR PENGESAHAN

**URGENSI PENCATATAN PERKAWINAN
PERSPEKTIF *MAQĀSID AL-SHARĪ'AH* DALAM KETENTUAN
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
YANG BERLAKU DI INDONESIA**

Disusun oleh:
ARIF BUDIMAN
NIM. 18086040025


Telah diujikan pada tanggal 5 Desember 2022
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Magister Hukum (M.H)
Cirebon, 5 Desember 2022

Dewan Penguji

Ketua/Anggota,

Sekretaris/Anggota,


Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.A
NIP. 195903201984031002


H. Didin Nurul Rosidin, M.A., Ph.D
NIP. 19730404198031005

Pembimbing/Penguji,

Pembimbing/Penguji,


Ahmad Rofii, M.A., LL.M., Ph.D
NIP. 197607252001121000


Prof. Dr. H. Adang Djumhur Salikin, M.Ag
NIP. 1959032119830031002

Penguji Utama,


H. Didin Nurul Rosidin, M.A., Ph.D
NIP. 19730404198031005

Direktur,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.A
NIP. 195903201984031002

ABSTRAK

AB ANALISIS KONSEP *MAQĀṢID AL-SHARĪ'AH* TERHADAP PELAKSANAAN PENCATATAN PERKAWINAN DALAM KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI INDONESIA

Pencatatan perkawinan bertujuan untuk menjadikan peristiwa perkawinan jelas terhadap pihak yang terkait. Permasalahan yang muncul adalah permasalahan mengenai kedudukan anak, hak nafkah bagi anak dan istri, serta yang berkaitan dengan hak kewarisan. Keberadaan pencatatan perkawinan tentu menjadikan semakin tertibnya administrasi di era modern seperti sekarang dan tentu membawa kemudahan dalam proses perkawinan. Pentingnya keberadaan pencatatan perkawinan hendaknya dikaji untuk mendapatkan relevansinya dengan realitas yang ada. Karena tidak ada satupun *nash* baik di dalam al-Qur'an maupun hadits yang secara konkrit menjelaskan kewajiban melakukan pencatatan perkawinan. Disinilah perlu menggunakan konsep *maqāṣid al-sharī'ah* untuk mengungkap landasan metodologis dalam menentukan perlu tidaknya pencatatan perkawinan.

Pokok masalah yang diteliti, dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana Urgensi pencatatan perkawinan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia? (2) Bagaimana tinjauan *maqāṣid al-sharī'ah* terhadap pelaksanaan pencatatan perkawinan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kedudukan pencatatan perkawinan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan untuk mengetahui analisis konsep *maqāṣid al-sharī'ah* terhadap pelaksanaan pencatatan perkawinan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pustaka (*library research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa kitab-kitab atau buku-buku yang membahas tentang *maqāṣid al-sharī'ah* serta beberapa aturan perundang-undangan yang membahas pencatatan perkawinan. analisis data dilakukan dengan dimulai pada saat pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), hingga penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) atau verifikasi (*verivication*).

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan perkawinan dalam peraturan perundang-undangan pada dasarnya yaitu untuk mewujudkan ketertiban perkawinan. Tujuan pencatatan untuk mewujudkan ketertiban perkawinan yang dimuat dalam peraturan perundang-undangan mengandung relevansidengan konsep *maqashid asy-syari'ah*. Relevansinya terletak pada perlindungan hak dan kewajiban masing-masing suami istri, yaitu dalam hal perlindungan jiwa (*hifdz al-nafs*), melindungi hak nafkah, harta bersama, waris, (*hifdz al- mal*), hak anak (*hifdz al-nasl*). Terakhir, pencatatan perkawinan harus dijadikan syarat sah sebuah perkawinan dan harus didukung pula oleh infrastruktur hukum yang berlaku. Sebuah pencatatan perkawinan akan terealisasikan dengan baik, manakala perdebatan-perdebatan mengenai perlu tidaknya pencatatan perkawinan sebagai syarat sah atau hanya sebagai syarat administrasi semata diakhiri.

Kata Kunci: *Pencatatan Perkawinan, Undang-Undang, Maqāṣid al-Sharī'ah.*

ABSTRACT

AB ANALYSIS OF THE CONCEPT OF MAQĀSID AL-SHARĪ'AH ON THE IMPLEMENTATION OF MARRIAGE REGISTRATION UNDER THE PROVISIONS OF LEGAL REGULATIONS APPLICABLE IN INDONESIA

Marriage registration aims to make the marriage event clear to the parties involved. The problems that arise are problems regarding the position of the child, the right to support for the child and wife, as well as those related to inheritance rights. The existence of marriage registration certainly makes administration more orderly in the modern era as it is now and certainly brings convenience to the marriage process. The importance of the existence of marriage registration should be studied to get its relevance to the existing reality. Because there is not a single text in both the Qur'an and hadith which concretely explains the obligation to register marriages. This is where it is necessary to use the concept of *maqāsid al-sharī'ah* to reveal the methodological basis for determining whether or not marriage registration is necessary.

The main problems studied are formulated as follows: (1) What is the urgency of registering marriages in the provisions of laws and regulations in Indonesia? (2) How is the *maqāsid al-sharī'ah* review of the implementation of marriage registration in the provisions of the laws and regulations that apply in Indonesia? The purpose of this study is to determine the status of marriage registration in the provisions of the laws and regulations that apply in Indonesia, and to find out the analysis of the concept of *maqāsid al-sharī'ah* on the implementation of marriage registration in the provisions of the laws and regulations that apply in Indonesia. The research method used in this research is library research. Sources of data in this study are in the form of books or books that discuss *maqāsid al-sharī'ah* as well as several laws and regulations that discuss marriage registration. Data analysis was carried out starting with data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing or verification.

The findings in this study indicate that the registration of marriages in laws and regulations is basically to create order in marriage. The purpose of recording to achieve marriage order as contained in laws and regulations has relevance to the concept of *maqāsid al-sharī'ah*. Its relevance lies in protecting the rights and obligations of each husband and wife, namely in terms of protecting the soul (*hifdz al-nafs*), protecting the right to livelihood, joint property, inheritance (*hifdz al-mal*), children's rights (*hifdz al-nasl*). Finally, marriage registration must be made a legal requirement for a marriage and must also be supported by the applicable legal infrastructure. A marriage registration will be realized properly, when debates about whether or not marriage registration is necessary as a legal requirement or only as an administrative requirement are ended.

Keywords: *Marriage Registration, Law, Maqāsid al-Sharī'ah.*

ملخص

اسم: تحليل مفهوم مقيد الشريعة في تطبيق تسجيل الزواج في أحكام اللوائح القانونية المعمول بها في إندونيسيا

يهدف تسجيل الزواج إلى توضيح حدث الزواج للأطراف المعنية. المشاكل التي تنشأ هي المشاكل المتعلقة بوضع الطفل ، والحق في إعالة الطفل والزوجة ، وكذلك المشاكل المتعلقة بحقوق الميراث. من المؤكد أن وجود تسجيل الزواج يجعل الإدارة أكثر تنظيمًا في العصر الحديث مثل الآن، وبالتأكيد يجلب السهولة في عملية الزواج. يجب دراسة أهمية وجود تسجيل الزواج لمعرفة علاقته بالواقع الحالي. لأنه لا يوجد نص واحد في القرآن والحديث يشرح بشكل ملموس واجب تسجيل الزواج. هذا هو المكان الذي يلزم فيه استخدام مفهوم مقاصد الشريعة للكشف عن الأساس المنهجي لتحديد ما إذا كان تسجيل الزواج ضروريًا أم لا.

تمت صياغة المشاكل الرئيسية التي تمت دراستها على النحو التالي: (1) ما مدى إلحاح تسجيل الزواج في أحكام القوانين واللوائح في إندونيسيا؟ (2) كيف يتم مراجعة مقاصد الشريعة لتطبيق تسجيل الزواج في أحكام القوانين والأنظمة المعمول بها في إندونيسيا؟ الغرض من هذه الدراسة هو تحديد حالة تسجيل الزواج في أحكام القوانين والأنظمة المعمول بها في إندونيسيا، والوقوف على تحليل مفهوم مقاصد الشريعة بشأن تنفيذ تسجيل الزواج في أحكام القوانين واللوائح السارية في إندونيسيا. طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي البحث في المكتبات. مصادر البيانات في هذه الدراسة هي في شكل كتب أو كتب تناقش مقاصد الشريعة بالإضافة إلى العديد من القوانين والأنظمة التي تناقش تسجيل الزواج. تم إجراء تحليل البيانات بدءًا بجمع البيانات وتقليلها وعرضها واستخلاص النتائج أو التحقق منها.

تشير النتائج في هذه الدراسة إلى أن تسجيل الزواج في القوانين واللوائح هو في الأساس لخلق النظام في الزواج. الغرض من التسجيل لتحقيق ترتيب الزواج كما هو وارد في القوانين واللوائح له علاقة بمفهوم مقيد الشريعة. تكمن أهميتها في حماية حقوق وواجبات كل زوج وزوجة ، وتحديدًا في حماية النفس ، وحماية الحق في الرزق، والملكية المشتركة، والميراث (حفظ المال)، وحقوق الأطفال (حفظ النفس). النصل). أخيرًا ، يجب أن يكون تسجيل الزواج شرطًا قانونيًا للزواج ويجب أيضًا أن يكون مدعومًا بالبنية التحتية القانونية المعمول بها. سيتم تحقيق تسجيل الزواج بشكل صحيح، عندما تنتهي المناقشات حول ما إذا كان تسجيل الزواج ضروريًا أم لا كشرط قانوني أو كشرط إداري فقط.

الكلمة الرئيسية: تسجيل الزواج، قانون، مقاصد الشريعة.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul **ANALISIS KONSEP *MAQĀSĪD AL-SHARĪ'AH* TERHADAP PELAKSANAAN PENCATATAN PERKAWINAN DALAM KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI INDONESIA.**

Shalawat dan salam penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga para sahabatnya beserta pengikutnya hingga akhir zaman, sehingga kita semua mendapat syafaat, dan dapat mengikuti ajaran beliau amin Ya Allah Ya Rabb al-'Alamin.

Tesis ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan penyelesaian tesis ini hingga terwujud. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. **Dr. H.Sumanta., M.Ag. Selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.**
2. **Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi., M.Ag. Selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.**
3. **NAMA DOSPEM. Selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini hingga selesai.**
4. **NAMA DOSPEM. Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini hingga selesai.**
5. **Bapak-bapak Dosen Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Program Studi Hukum Keluarga Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.**
6. **Seluruh karyawan, staf bagian akademik dan staf perpustakaan Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan dukungan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan bagi penyusunan tesis ini.**

7. **Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam yang telah saling memberi kontribusi dalam perkuliahan dan informasi penting lainnya.**
8. **Dan seterusnya**



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Kajian.....	11
E. Penelitian Terdahulu.....	12
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI.....	21
A. Pencatatan Perkawinan	21
1. Pengertian Pencatatan Perkawinan	21
2. Dasar Hukum Pencatatan Perkawinan	23
B. Sejarah Pencatatan Perkawinan.....	33
C. Konsep Pencatatan dalam Islam.....	41
D. Konsep Tentang <i>Maqāṣid asy-syarīah</i>	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	65

A. Jenis Penelitian.....	65
B. Sumber Data.....	67
C. Metode Pengumpulan Data.....	68
D. Metode Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Urgensi Pencatatan Perkawinan Dalam Peraturan Perundang-Undangan Indonesia.....	57
B. Analisis Konsep <i>Maqāṣid Al-Sharī'ah</i> Terhadap Pelaksanaan Pencatatan Perkawinan Dalam Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Di Indonesia.....	71
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84

